Berdasarkan pada survey tim peneliti bahwa masyarakat di perbatasan Temajuk khususnya dan perbatasan Paloh, itu kebanyakan mereka bekerja di Malaysia. Hal ini dikarenakan telah terjadi kesenjangan gap pekerjaan antara bekerja di Indonesia dan Malaysia, yaitu selisihnya sekitar dua juta rupiah,

Artikel ini telah tayang di halaman gatra.com dengan judul "WNI di Perbatasan Bekerja di Malaysia sebab Gajinya Rp2 Juta Lebih Besar". ujar Elyta